

Analisa Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(Financial Analysis of Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

Oleh:

Husnaini¹; Estuti Fitri Hartini²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta^{1,2}
hhusnaini4@gmail.com¹; estuti16@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2015-2020. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan nilai signifikansi α (alpha) 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata kunci:

Net Profit Margin; Pertumbuhan Laba; Return on Assets; Return on Equity

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on profit growth in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population registered in this study are Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2020 observation period. Sample selection using purposive sampling. The number of samples obtained as many as 18 companies. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). This study uses multiple regression analysis with significance value of α (alpha) 0.05. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) has no effect on Profit Growth, Return on Equity (ROE) has no effect on Profit Growth while Net Profit Margin (NPM) has an effect on Profit Growth.

Keywords:

Net Profit Margin; Profit Growth; Return on Assets; Return on Equity

Pendahuluan

Saat ini perusahaan pada sektor food and beverages termasuk salah satu industri yang berkembang pesat. Seiring meningkatnya penduduk Indonesia membuat kebutuhan terhadap food and beverages semakin tinggi. Industri food and beverages masih menjadi penopang

pertumbuhan manufaktur di Indonesia. Food and beverages memiliki porsi kontribusi terbesar pada industri pengolahan nonmigas yakni 66,3 persen terhadap PDB nasional semester I 2018 (<https://ekonomi.kompas.com/>).

Kinerja keuangan biasa digunakan sebagai alat pengukur tingkat keberhasilan dalam mendapatkan laba. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan pada periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan yang merupakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai perusahaan.

Secara umum pertumbuhan laba adalah kenaikan laba pada suatu periode yang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain itu, mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal dapat meningkatkan kesejahteraan untuk para pemegang saham perusahaan (Anggarini dan Hartini, 2020). Pertumbuhan laba juga tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor akan menanamkan modalnya, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan (Safitri dan Mukaram, 2018).

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering untuk mengetahui kinerja perusahaan. Adapun indikator rasio yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam mencapai keuntungan antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Rasio (DER) dan Net Profit Margin (NPM). Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas sebuah perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba perusahaan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan analisis profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) dalam mempengaruhi pertumbuhan laba.

Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Utari, et al (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Hanafi dan Halim (2012:95) mendefinisikan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Sedangkan menurut Harahap (2009:310) dalam jurnal penelitian Ravasadewa (2018), pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu.

Dari beberapa pengertian dan juga perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah ukuran yang menunjukkan besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang membandingkan tahun periode berjalan dengan tahun sebelumnya. Dalam hal ini juga pertumbuhan laba diperoleh dari laba tahun ini dan laba tahun sebelumnya sebagai pembagi. Semakin besar pertumbuhan laba maka semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:201) Return on Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Sutrisno (2013:299) juga mengungkapkan bahwa ROA disebut juga sebagai rentabilitas ekonomi yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi (2012:98), ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Dari beberapa pengertian dan juga perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA) adalah ukuran yang menunjukkan besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dalam hal ini juga ROA diperoleh dari laba sebelum bunga dan pajak, total aktiva sebagai pembagi dan dipresentasikan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Paramita (2020) Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan presentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Kasmir (2014:202) mengungkapkan bahwa Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Sedangkan Sutrisno (2013:299) mengungkapkan ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

Dari beberapa pengertian dan juga perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Return on Equity (ROE) adalah ukuran yang menunjukkan besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Dalam hal ini juga ROE diperoleh dari laba setelah pajak dan modal sendiri sebagai pembagi.

Menurut Darsono dan Ashari (2012:56) Net Profit Margin (NPM) adalah menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan yang dilakukan. Hanafi dan Halim (2012: 81) mendefinisikan Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan net profit margin menurut Kasmir (2014:197) mengungkapkan bahwa Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikannya harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.

Dari beberapa pengertian dan juga perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran yang menunjukkan besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Dalam hal ini juga NPM diperoleh dari laba sebelum bunga dan pajak dan penjualan sebagai pembagi.

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan, (Kasmir 2014:202). Semakin tinggi tingkat ROE akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal atau ekuitas yang dimiliki dan akan mengikat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Maka dari itu ROE berfungsi sebagai alat ukur untuk melihat efisiensi penggunaan modal sendiri dan investor perusahaan dan mengukur profitabilitas yang nantinya akan berguna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian Lulita (2019) dan Ravasadewa (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Safitri (2016) dan Napitupulu (2019) menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang atau pertumbuhan laba. Oleh karena itu dapat diduga bahwa ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan (Kasmir 2014:202). Semakin tinggi tingkat ROE akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal atau ekuitas yang dimiliki dan akan mengikat

para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Maka dari itu ROE berfungsi sebagai alat ukur untuk melihat efisiensi penggunaan modal sendiri dan investor perusahaan dan mengukur profitabilitas yang nantinya akan berguna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian Lulita (2019) dan Ravasadewa (2018) menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan hasil penelitian Safitri (2016) dan Napitupulu (2019) menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh dan signifikan untuk prediksi keuntungan yang akan datang atau pertumbuhan laba. Oleh karena itu dapat diduga bahwa ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 108 laporan keuangan yang terdiri dari 18 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 periode, karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian. Sampel diambil memakai teknik, yaitu purposive sampling, teknik memilih sampel yang dapat terpenuhi, diantaranya kelengkapan data.

Uji data menggunakan uji asumsi klasik normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. (Ghozali, 2018). Dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tiga variabel, positif/negatif dan bagaimanakah signifikansi serta seberapa kuat hubungan antara kedua variabel. Nilai kelayakan model menggunakan Adjusted R Square tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan suatu variabel serta Uji F dilakukan untuk memprediksi variabel independen. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots 1)$$

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	108	-75.00	102.00	15.7037	28.25923
ROE	108	-90.00	125.00	19.8704	26.38716
NPM	108	-92.00	100.00	11.7130	24.63568
Pertumbuhan Laba	108	-98.00	103.00	10.2685	38.55827
Valid N (listwise)	108				

Deskripsi data menunjukkan bahwa nilai Return on Assets (ROA) minimum sebesar -75.00 dan nilai maksimum sebesar 102.00 dengan nilai rata-rata (mean) 15.7037 dan standar deviasi sebesar 28.25923. Return On Equity (ROE) menunjukkan minimum sebesar -90.00 dan nilai maksimum sebesar 125.00 dengan nilai rata-rata (mean) 19.8704 dan standar deviasi sebesar 26.38716. Net Profit Margin (NPM) menunjukkan nilai minimum sebesar -92.00 dan nilai maksimum sebesar 100.00 dengan nilai rata-rata (mean) 11.7130 dan standar deviasi

sebesar 24.63568. Pertumbuhan Laba minimum sebesar -98.00 dan nilai maksimum sebesar 103.00 dengan nilai rata-rata (mean) 10.2685 dan standar deviasi sebesar 38.55827.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.62338783
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.061
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Dimana Asymp Sig. (2-tailed) > 0.05 yang mengartikan bahwa statistik data berdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Koefisien Variabel

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.894	4.624		-.193
	ROA	.085	.128	.062	.664
	ROE	.253	.143	.173	1.766
	NPM	.410	.154	.262	2.670

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Hasil persamaan regresi ganda menunjukkan nilai:

$$Y = -0.894 + 0.085X_1 + 0.253X_2 + 0.410X_3$$

- 1) ROA menunjukkan nilai positif terhadap Pertumbuhan Laba, sebesar $b_1=0.085$;
- 2) ROE menunjukkan nilai positif terhadap Pertumbuhan Laba, sebesar $b_2=0.253$;
- 3) ROA menunjukkan nilai positif terhadap Pertumbuhan Laba, sebesar $b_3=0.410$;

Pengujian Hipotesis

Kebaikan model secara bersama-sama mampu menjelaskan 12.2%, sedangkan 87.8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Model dari penelitian ini layak diterima karena nilai F sig. $0.001 < \text{probabilitas } \alpha = 0.05$. 1) ROA tidak mempengaruhi

Pertumbuhan Laba, t sig. sebesar 0.508 yang lebih besar dari probabilitas $\alpha = 0,05$. 2) ROE tidak mempengaruhi profitabilitas, t sig. sebesar 0,080 yang lebih besar dari probabilitas $\alpha = 0.05$. 3) Ukuran perusahaan juga tidak mempengaruhi profitabilitas, t sig. sebesar 0.009 yang lebih besar dari probabilitas $\alpha = 0.05$.

Pembahasan

Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Utari, et all (2014:67), menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Hanafi dan Halim (2012:95) mendefinisikan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase.

Pengaruh dari ROA terhadap Pertumbuhan Laba

ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yanti (2017) dan Novisheila (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan food and beverages kurang efisien dalam mengelola aktiva atau assets yang dimilikinya, sehingga walaupun jumlah aktiva yang besar tetapi tidak dapat digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan tidak mampu meningkatkan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Bionda dan Mahdar (2017), Asyrof (2019), Widiyanti (2019), Nainggolan (2018), Zaptatica (2019), dan Lulita (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh dari ROE terhadap Pertumbuhan Laba

ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Napitupulu (2019) dan Novisheila (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan food and beverages kurang efisien dalam mengelola modal yang dimilikinya, sehingga walaupun memiliki jumlah modal yang besar tetapi tidak dapat digunakan secara maksimal sehingga penjualan yang dihasilkan perusahaan tidak mampu meningkatkan laba. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Bionda dan Mahdar (2017), Safitri (2016), Ravasadewa (2018), dan Zaptatica (2019).

Pengaruh dari NPM terhadap Pertumbuhan Laba

NPM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bionda dan Mahdar (2017), Widiyanti (2019), Djannah dan Triyonowati (2017), dan Zaptatica (2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dimana jika nilai NPM semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa semakin meningkat pula laba yang dicapai oleh perusahaan terhadap penjualan. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba yang diperoleh dari penjualan dalam periode tersebut. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Yanti (2017), Ravasadewa (2018) dan Napitupulu (2019).

Kesimpulan

Return on Assets (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Daftar Pustaka

- Anggarini, R.D. & Hartini, E.F. (2020). Nilai Perusahaan Berdasarkan Leverage dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Otomotif dan Komponen. *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol 4 – Okt 2020.
- Asyrof, M.D. (2019). Pengaruh Return on Assets dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Index LQ45. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Bionda, A. R. & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio*, Vol 7, No 1 – Feb 2017.
- Darsono & Ashari. (2012). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djannah, R. & Triyonowati. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6, No 7 – Juli 2017.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YPKN Yogyakarta.
- Harahap, S.S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lulita, Wina. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Nainggolan, M.M.L. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Napitupulu, R.D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol 3, No 2 – Mei 2019.
- Novisheila, N.R. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Automotive and Allied Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ravasadewa, R.P. & Fuadati, S.R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 7, No 5 – Mei 2018.
- Safitri, A.M & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol 4, No 1 – Juni 2018.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama*, Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: EKONESIA.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Debt Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No 3 – 2019.
- Yanti, N.S.P. (2017). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol 9, No 2 – Juli 2017.

ISSN 2355-8733

Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan V

Call for Papers V “Kebangkitan Ekonomi Indonesia Pasca Covid-19”

LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta, 3 Desember 2021

Zaptata, V.K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.

Website

<http://ekonomi.kompas.com/>

<http://idx.co.id/>